



PANEN RAYA KELENGKENG DI LAHAN PERKOTAAN

Sanggrahan Layak Jadi Inspirasi Kampung

YOGYA (KR) - Kampung Sanggrahan Pemukti Giwangan Umbulharjo dinilai layak menjadi inspirasi kampung di Kota Yogya. Hal ini seiring dinamika kampung tersebut yang dulu memiliki kesan negatif kini menjadi sangat produktif dan terus berkembang.

Penilaian itu diungkapkan Wakil Gubernur DIY Paku Alam X usai melakukan panen raya kelengkeng hasil budidaya masyarakat Sanggrahan, Selasa (20/2). "Panen raya ini merupakan bukti nyata. Lahan perkotaan yang sangat terbatas namun mampu disulap menjadi produktif. Semoga Sanggrahan menginspirasi kampung lain di Yogya," tandasnya.

Terdapat 320 pohon kelengkeng di wilayah Sanggrahan yang ditanam dalam dua tahap. Tahap pertama tahun 2015 sebanyak 170 pohon, dan tahap kedua tahun 2017 dengan 150 pohon. Jenisnya beragam mulai kelengkeng ping pong, diamon, aroma durian, merah dan lain sebagainya. Panen raya kali ini merupakan hasil tanam tahap pertama.

Selain pohon kelengkeng yang tersebar di ruang-ruang publik, warga setempat bersama koramil dan polek setempat juga memanfaatkan lahan pekarangan untuk menanam aneka sayur. Kesan hijau dan sejuk semakin menguatkan predikat Sanggrahan sebagai kampung produktif. Padahal, puluhan tahun se-

belumnya kampung itu dikenal dengan sebutan negatif lantaran banyak prostitusi dan minuman keras.

Sanggrahan Simpan Potensi

"Kesan itu semua sudah hilang dan kini berganti dengan hal-hal yang baik, produktif. Saya akan dorong Pemkot menggelar kegiatan yang bisa mendatangkan pengunjung ke sini supaya khalayak di luar sana tahu jika Sanggrahan menyimpan banyak potensi," urai Paku Alam X.

Inisiator penanaman kelengkeng, Haryanto, mengaku ratusan pohon tersebut merupakan bantuan dari pemerintah. Warga memiliki tekad untuk menjadikan Sanggrahan sebagai kampung unggulan. Sehingga,

pihaknya masih membutuhkan pendampingan agar aneka pohon buah dapat dibudidayakan di kampungnya. "Warga dari mana pun silakan datang ke sini saat panen kelengkeng atau setiap Februari. Kelengkeng bisa dinikmati bersama secara gratis. Meski lahan terbatas, namun jangan sampai kita kekurangan buah," tandasnya.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi juga mengapresiasi kiprah Kampung Sanggrahan. Meski pohon kelengkeng ditanam di lokasi yang sempit namun hasilnya cukup berlimpah. Hal itu pun mampu memunculkan ikon baru di kampung sebelah utara Terminal Giwangan tersebut.



KR-Yudho Priambodo

Paku Alam X meninjau lokasi pembibitan kelengkeng dan tanaman toga di Sanggrahan Giwangan.

Heroe menyebut, saat ini Pemkot juga tengah menata potensi tiap kampung agar bisa disinergikan. Ia berharap, tekad warga Sanggrahan memberikan nilai tambah. Seperti halnya kampung sayur di Mantrijeron yang mampu mensuplai sayuran ke supermarket. (Dhi)-m

Instansi
Tindak Lanjut

1.
 Negatif
 Amat Segera
 Untuk Ditanggapi

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Umbulharjo	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Giwangan			
3. Dinas Lingkungan Hidup			
4. Bagian Tapem dan Kesra			
5. Dinas Pertanian dan Pangan			

Yogyakarta, 23 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005